



Butuh Penanganan Cepat dan Tepat

Timbunan Sampah di Kota Yogya Capai 5.000 Ton

YOGYA (KR) - Timbunan sampah di sejumlah depo membutuhkan penanganan cepat dan tepat. Guna mencari solusi terbaik dalam pengelolaan sampah, Pemda DIY terus berusaha untuk mengetahui jumlah riil timbunan sampah yang tersebar di depo, pasar dan pusat aktivitas ekonomi masyarakat.

Data tersebut diperlukan untuk menindaklanjuti dan mencari solusi yang tepat ke mana nantinya sampah tersebut akan dibuang untuk langkah darurat.

"Jangan kaget, ternyata timbunan sampah itu tidak hanya 1 ton, 2 ton atau 1.000 ton, tapi ada 5.000 sekian ton yang sekarang ada di Kota Yogyakarta. Jumlah tersebut (5.000 ton lebih) itu merupakan akumulasi dari pembuangan sampah warga selama berminggu-minggu. Dimana kondisinya sudah sangat bau," ungkap Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Kepatihan,

Yogyakarta, Senin (24/6).

Beny mengatakan, timbunan sampah di depo, pasar, dan pusat keramaian itu harus segera dicarikan solusi. Selama ini untuk mengatasi timbunan sampah di Kota Yogya, Pemda DIY mengambil langkah darurat dengan membuka secara terbatas TPA Regional Piyungan. Ada sedikit celah (akibat adanya endapan) di TPA Regional Piyungan yang bisa dimanfaatkan untuk menampung sampah. Kendati demikian Pemda DIY tetap akan konsisten menerapkan program desentralisasi sampah. Hanya saja implemen-

tasinya di lapangan dibuat dengan strategi darurat, jangka pendek, menengah dan panjang. Secara bertahap Pemda DIY akan memberikan pendampingan kepada kabupaten/kota.

"Saya tegaskan, ini pembukaan sifatnya terbatas. Jadi jangan darurat terus-menerus. Target kami upaya darurat ini Juli harus selesai, kemarin kan sudah mundur terus dan kami pastikan desentralisasi sampah tetap jalan," tegas Beny.

Beny menambahkan, selama ini jumlah timbunan sampah yang diinformasikan Pemkot Yogya berkisar di angka ratusan ton. Apabila jumlah sampah di Kota Yogya hanya di angka segitu maka hanya perlu beberapa truk saja agar timbunan diselesaikan. Tapi realitanya baru bisa mengangkut sebagian yang ada di depo, di pasar.

* Bersambung hal 7 kol 1

pojok jalan, dan pinggir trotoar. Oleh karenanya untuk penanganan darurat, sampah yang menumpuk di depo dan TPS rencananya akan tetap diangkat ke TPA Regional Piyungan. Selanjutnya penanganan jangka pendek dan menengah akan fokus pada pengolahan di sektor hulu dan hilir. Sambil strategi darurat dan jangka pendek dilaksanakan, Pem-

kot Yogya diberikan target khusus agar penyelesaian TPS3R di sejumlah lokasi bisa beroperasi pada Juli mendatang. Dengan begitu semua sampah di Kota Yogya bisa diolah di tempat itu.

"Strategi jangka panjangnya ya kami sepakat hulu hilir diatur, kerja sama total dengan kampus untuk mengkaji itu kan butuh waktu," ujarnya. (Ria)-d



KR-Riyana Ekawati

Timbunan sampah di Depo Mandala Krida, Kota Yogyakarta pada Senin (24/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005